

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menjelaskan fenomena individual atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat pada saat ini (Hidayat, 2016).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2025.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara sebanyak 2.149 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Besar sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin dalam (Kartika, 2021), dibawah ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d^2)} \\
 &= \frac{2.149}{1+2.149(0,01)} \\
 &= \frac{2.149}{1+21,49} \\
 &= \frac{2.149}{22,49} \\
 &= 95,5 \approx 96 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan 10% (0,1)

3.3.3. Teknik Sampling

Setelah menggunakan rumus maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 responden dengan penarikan sampel secara melakukan pembagian antara jumlah anggota populasi berdasarkan masing-masing strata (*Proportional Stratified Random Sampling*) yaitu dengan cara:

- a. Membatasi jumlah sampel berdasarkan kesempatan menjadi sampel yang akan diteliti.

b. Sampel yang diambil berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus :

$$= \frac{\text{Jumlah Balita Tiap Desa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

= Jumlah sampel yang diambil tiap Desa

Adapun jumlah sampel tiap dusun dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 4.1. Distribusi Jumlah Sampel Tiap Desa

No	Desa	Jumlah WUS	Sampel yang Diambil
1.	Alue Barueh	87	4
2.	Alue Capil	92	4
3.	Alue Kiran	97	4
4.	Blang Pha	80	3
5.	Bantayan	94	4
6.	Blang Tue	80	3
7.	Cot Kafiraton	74	3
8.	Lhok Geulituet	88	4
9.	Lhok Rambideng	84	4
10.	Paya Dua Uram	99	4
11.	Paya Dua Ujong	74	3
12.	Simpang Peut	93	4
13.	Keude Simpang Jalan	94	4
14.	Matang Karieng	83	4
15.	Matang Lada	74	4
16.	Matang Anoe	83	4
17.	Mane Kawen	95	4
18.	Meurubo Puntong	90	4
19.	Tanjong Dama	82	4
20.	Tanjong Pineung	84	4
21.	Teupin Kuyuen	85	4
22.	Ulee Matang	84	4
23.	Ulee Titi	76	4
24.	Ulee Rubek Timu	94	4
25.	Ulee Rubek Barat	83	4
Jumlah		2.149	96

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non probability sampling*

(*purposive sampling*) yaitu pengambilan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

3.3.4. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek peneliti dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Sugiyono, 2016). Kriteria inklusi yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Wanita umur 15-45 tahun.
- b. Berdomisili di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Seunuddon
- c. Bersedia Menjadi responden

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Sugiyono, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kurang kooperatif
- b. Disabilitas (cacat fisik maupun mental)
- c. Tidak dapat berkomunikasi dengan baik

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (BSE).

3.4.2. Data Sekunder

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu dimana peneliti mendapatkan data berupa jumlah wanita usia subur di UPTD Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara.

3.5. Alur Penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada institusi pendidikan.
- b. Mengirimkan surat izin permohonan penelitian ke UPTD Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara.
- c. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi, dan menjelaskan kepada responden mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.
- d. Jika responden setuju maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Jika ada pertanyaan yang tidak jelas dapat ditanyakan pada peneliti.
- e. Melakukan wawancara mengenai pengetahuan, sikap dan praktik pemeriksaan payudara sendiri (BSE).
- f. Mengucapkan terimakasih.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikutip dari beberapa sumber. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang terdiri dari 4 bagian yaitu sebagai berikut:

1. Bagian 1 terdiri dari data demografi yang memuat data-data mengenai diri pribadi responden, antara lain nama, usia, pendidikan dan pekerjaan serta alamat.
2. Bagian 2 yaitu kuesioner pengetahuan tentang praktik pemeriksaan payudara sendiri (BSE) dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan, jika menjawab benar diberikan skor 1 dan salah diberikan skor 0 dengan demikian skor tertinggi adalah 15 dan skor terendah adalah 0 dengan kriteria hasil sebagai berikut : (Notoatmodjo, 2016)

Baik : Jika responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor 12-15 (76-100%)

Cukup : Jika responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor 9-11 (56-75%)

Kurang : Jika responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor 0-8 (<56%)
3. Bagian 3 yaitu kuesioner sikap tentang pemeriksaan payudara sendiri (BSE) yang terdiri dari 10 pernyataan meliputi 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif, untuk pernyataan positif jika menjawab sangat setuju diberikan skor 5, setuju diberikan skor 4, ragu-ragu diberikan skor 3, tidak setuju diberikan skor 2 dan sangat tidak setuju diberikan skor 1 dan untuk pernyataan negatif berlaku sebaliknya dengan demikian skor tertinggi adalah 50 dan skor terendah adalah 10 dengan kriteria hasil

ditentukan berdasarkan nilai median. Untuk menghitung nilai median digunakan Rumus (Notoatmodjo, 2016) yaitu:

$$Me = (n + 1) / 2$$

Keterangan :

Me : Median

n : Banyaknya Pengamatan

$$Me = (5 + 1) / 2 = 3 \times 10 \text{ pernyataan} = 30$$

Positif : Jika responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor 31-50 (>median)

Negatif : Jika responden dapat menjawab pertanyaan dengan total skor 10-30 (\leq median)

4. Bagian 4 yaitu kuesioner perilaku pemeriksaan payudara sendiri (BSE) yang terdiri dari 16 pertanyaan menggunakan skala *likert*. Jika menjawab selalu diberikan skor 5, sering skor 4, kadang-kadang skor 3, jarang skor 2 dan tidak pernah diberikan skor 1, dengan skor minimal 16 dan maksimal 80. Dengan kriteria penilaian :

Baik : Jika skor 48-80 (>median)

Kurang Baik : Jika skor 16-47 (\leq median)

3.7. Validitas dan Reliabilitas

Intrumen pengetahuan, sikap dan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (BSE) diadopsi dari penelitian Sinaga (2020), dengan judul penelitian hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Desa Sei Mencirim

dusun VII Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Adapun kuesioner pengetahuan tentang praktik pemeriksaan payudara sendiri (BSE) sebanyak 15 item memiliki nilai r -hitung $0,531-0,772 > r$ -tabel (0,443) dengan *Cronbach's alpha* 0,701 ($>0,6$). Kuesioner sikap tentang praktik pemeriksaan payudara sendiri (BSE) 15 item dengan nilai r -hitung $0,482-0,782 > r$ -tabel (0,443) dengan *Cronbach's alpha* 0,722 ($>0,6$). Kuesioner praktik pemeriksaan payudara sendiri (BSE) terdiri dari 16 item dengan nilai r -hitung $0,661-0,804 > r$ -tabel (0,443) dengan *Cronbach's alpha* 0,792 ($>0,6$).

3.8. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen						
1	Pengetahuan	Pemahaman wanita usia subur mengenai pemeriksaan payudara sendiri (BSE)	Menyebarkan Kuesioner	Kuesioner	Ordinal	Baik : 12-15 (76-100%) Cukup : 9-11 (56-75%) Kurang : 0-8 (<56%) (Hasnita & Ningsih, 2025)
2	Sikap	Tanggapan wanita usia subur mengenai pemeriksaan payudara sendiri (BSE)	Menyebarkan Kuesioner	Kuesioner	Ordinal	Positif : 31-50 (>median) Negatif : 10-30 (\leq median) (Hasnita & Meiriza, 2023)
Variabel Dependen						
3	Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (BSE)	Tindakan yang dilakukan responden (pemeriksaan payudara sendiri)	Menyebarkan Kuesioner	Kuesioner	Ordinal	Baik : 48-80 (>median) Kurang Baik : 16-47 (\leq median) (Zaakiyah, 2022)

3.9. Rencana Analisis Data

3.9.1. Pengolahan Data

Data yang telah didapat dari hasil pengkajian responden melalui wawancara menggunakan kuesioner diolah secara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Collecting*, yaitu mengumpulkan data yang berasal dari hasil wawancara melalui kuesioner penelitian.
- b. *Checking*, dilakukan dengan memeriksa kelengkapan hasil observasi pada instrumen penelitian dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan terhindari dari bias.
- c. *Entring*, yakni memasukkan data hasil observasi kedalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu program *for windows*.
- d. *Data Processing*, semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

3.9.2. Analisis Data

- a. Analisa Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti meliputi variabel independen terhadap variabel dependen. Menghitung persentase dari tiap tabel dari setiap pertanyaan dengan rumus dalam (Kartika, 2021) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi teramati

n : Jumlah responden

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi Square*. Uji ini dilakukan untuk memutuskan apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka menggunakan *p-value* yang dibandingkan dengan tingkat kesalahan (Alpha) yaitu sebesar 5% atau 0,05. Apabila $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan variabel independen, apabila $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan independen (Hastono, 2018).

Proses pengujian *chi square* adalah membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi). Bila nilai frekuensi observasi dengan nilai frekuensi harapan sama, maka dikatakan tidak ada perbedaan yang bermakna (signifikan). Sebaliknya, nilai frekuensi observasi dan nilai harapan berbeda, maka dikatakan ada perbedaan yang bermakna (signifikan).

Uji *chi square* sangat baik untuk tabel dengan derajat kebebasan (df) yang besar. Sedangkan khusus untuk tabel 2 x 2 (df – nya adalah 1) sebaiknya digunakan uji *chi square* yang sudah dikoreksi (*Yate Corrected* atau *Yate's correction*). Aturan yang berlaku pada *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

- 1) Bila pada 2x2 dijumpai nilai Expected (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah "*Fisher's Exact Test*".
- 2) Bila tabel 2x2 dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuity Correction (α)*".
- 3) Bila tabelnya lebih dari 2x2, misalnya 3x2, 3x3, dsb, maka digunakan uji "*Pearson Chi Square*" (Sutanto & Hastono, 2011).

3.10. Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2016), etika yang harus diterapkan dalam penelitian sebagai berikut :

a. *Informed Consent*

Setelah peneliti menjelaskan tujuan penelitian, peneliti memberikan *informed consent* atau lembaran persetujuan kepada responden yang memenuhi kriteria obyektif, agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian. Apabila subyek penelitian setuju maka harus menandatangani lembaran persetujuan sebagai responden penelitian, dan responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak calon responden.

b. *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembaran angket yang di isi responden tetapi hanya mencantumkan nomor responden, pada halaman depan kuesioner.

c. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang di sajikan atau di laporkan sebagai hasil riset.